

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas metode penelitian mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel, serta teknis analisis data yang digunakan penulis untuk membantu menyelesaikan penelitian ini. Objek penelitian merupakan pembahasan mengenai sasaran yang akan diteliti. Desain penelitian merupakan penjelasan mengenai metode pendekatan yang akan digunakan. Selanjutnya variabel penelitian yang merupakan penjelasan dan defisini dari masing-masing variabel sebagai indikator dari penelitian ini.

Selanjutnya, pada teknik pengumpulan data akan dijelaskan bagaimana peneliti memperoleh data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dan yang terakhir teknik pengambilan sampel yang merupakan cara untuk menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan sumber data dengan memperhatikan karakteristik yang benar-benar mewakili pembahasan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2021. Data diperoleh dari *website* resmi IDX (*Indonesian Stock Exchange*), pada www.idx.co.id dan *website* dari perusahaan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan meliputi laporan keuangan yang dirilis setiap tahunnya

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



oleh perusahaan yang sudah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).



B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017) adalah suatu perencanaan dan struktur dari investigasi yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Perencanaan merupakan skema menyeluruh atau program dari penelitian, termasuk mencakup garis besar dari apa yang ingin dilakukan oleh peneliti dari penulisan hipotesis dan implikasi operasionalnya untuk analisis data akhir.

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian – penelitian ini dimulai dengan adanya pertanyaan dan hipotesis dengan tujuan untuk menguji hipotesis tersebut yang melibatkan spesifikasi sumber daya yang tepat dan menjawab pertanyaan dari batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk metode pengamatan (*monitoring*) yang dimana pengamatan ini mencakup studi di mana peneliti mengamati perilaku subjek atau karakteristik dari beberapa item tanpa berusaha untuk mendapatkan respon dari siapapun. Peneliti menggunakan data sekunder yaitu data laporan tahunan perusahaan-perusahaan sub sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam situs www.idx.co.id selama periode 2019-2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengendalian atas Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari desain eksperimental. Dalam desain ini variabel atau data yang diperoleh diolah untuk dianalisis karena peneliti tidak memiliki kendali atas variabel-variabel yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal, karena dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini termasuk gabungan antara *cross-sectional* dan *time series*. Hal ini dikarenakan data dikumpulkan dari berbagai perusahaan di *website* IDX selama periode waktu tertentu, dan periode pengamatan selama 3 tahun, dari tahun 2019 hingga tahun 2021.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitian, Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian studi statistik dan lapangan. Hal ini dikarenakan data yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dikumpulkan menggunakan informasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*), dan variabel terikat (*dependent variable*). Berdasarkan dari rumusan hipotesis, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau dependent variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang berafiliasi dengan KAP *big four* akan diberi nilai *dummy* 1, sedangkan perusahaan yang berafiliasi dengan KAP *non big four* akan diberi nilai *dummy* 0 (Waluyo et al., 2018)

2. Variabel Independen

Variabel bebas disebut juga dengan independent variable adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dan dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah :

a. Spesialisasi Auditor

Spesialisasi auditor merupakan keahlian yang dimiliki oleh seorang auditor dalam mengaudit suatu bidang usaha tertentu, pemahaman dan keahlian yang dimiliki oleh auditor tersebut dipercaya dapat menghasilkan kualitas audit yang berkualitas. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*; auditor spesialis akan diberikan nilai “1” dan auditor nonspesialis akan diberikan nilai “0”. Auditor dikatakan spesialis apabila

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengaudit lebih dari 10% dalam sebuah industry dengan syarat industri tersebut memiliki minimal 30 perusahaan (Craswell et al., 1995).

b. Rotasi Auditor

Rotasi auditor atau pergantian auditor dalam sebuah perusahaan dilakukan untuk meminimalisir adanya interaksi yang mendalam antara pihak auditor dan pihak agen sehingga menyebabkan hilangnya independensi auditor dan timbulnya kecurangan karena lamanya masa perikatan. Pengukuran variabel rotasi audit akan dilakukan dengan menggunakan metode variabel *dummy* dimana akan diberi nilai 1 jika terjadi perputaran auditor; dan nilai 0 jika tidak terjadi perputaran auditor (Siregar, 2011).

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar dan luasnya prosedur audit. Semakin tinggi total asset dan penjualan dapat mempengaruhi tingkat kesulitan audit yang akan dilakukan dan semakin besar juga potensi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan peranan auditor eksternal yang berkompeten dan memiliki pemahaman sektor industri perusahaan sehingga hasil audit yang dihasilkan juga berkualitas. Menurut Fisabilillah et al. (2020) variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total *asset*. Ukuran perusahaan akan disimbolkan dengan $LN(ASSETS)$ (nilai logaritma natural dari total *asset*)



d. Audit Fee

Audit fee merupakan biaya jasa yang dibayarkan kepada Akuntan Publik dari entitas kliennya sehubungan dengan pemberian jasa audit. Besaran *audit fee* dapat ditentukan secara bebas dan mandiri berdasarkan kebutuhan dan profesional judgment Akuntan Publik. *Audit fee* juga dapat oleh besar kecilnya suatu entitas, dikarenakan hal ini berkaitan dengan banyaknya sumber daya dan lamanya waktu yang digunakan dalam menjalankan proses audit. Pengukuran variabel ini akan dilihat dari akun *professional fees* jika laporan keuangan perusahaan tidak mencantumkan biaya jasa audit. Yulianti et al. (2019) pengukuran menggunakan logaritma natural dari akun *professional fees*, dan disimbolkan dengan $LN(FEE)$ (logaritma natural dari biaya audit).

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

| No. | Simbol | Variabel | Proksi | Skala |
|-----|--------|----------------------|--|---------|
| 1 | KA | Kualitas Audit | 1 = Menggunakan KAP <i>Big four</i> 0 = Menggunakan KAP <i>Non Big four</i> | Nominal |
| 2 | SA | Spesialisasi Auditor | 1 = Spesialis 0 = <i>Non</i> spesialis | Nominal |
| 3 | RA | Rotasi Auditor | 1 = Rotasi 0 = Tidak rotasi | Nominal |
| 4 | UP | Ukuran Perusahaan | $LN(ASSETS)$ | Rasio |
| 5 | AF | Audit Fee | $LN(FEE)$ | Rasio |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Penelitian ini metode *purposive sampling*. Sampel yang dipilih oleh peneliti adalah sampel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
2. Penelitian diambil dari perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mencantumkan akun “*audit fees/professional fees*”
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam rupiah
4. Perusahaan yang menyajikan data-data yang diperlukan dalam penelitian secara lengkap.

Kriteria pengambilan sampel disajikan dalam table 3.2 berikut :

Tabel 3. 2
Pengambilan Sampel

| No | Keterangan | Jumlah |
|--|--|--------|
| 1 | Perusahaan sub sektor <i>food & beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. | 72 |
| Jumlah perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria pemilihan sampel : | | |
| 2 | Perusahaan yang datanya tidak lengkap & laporan tahunan dan laporan keuangan yang tidak dapat di akses selama periode penelitian | (22) |
| 3 | Perusahaan yang tidak mengungkapkan <i>audit fees/professional fees</i> | (8) |
| 4 | Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam rupiah | (2) |
| Jumlah sampel penelitian | | 40 |
| Tahun penelitian | | 3 |
| Jumlah data sampel penelitian | | 120 |

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengamatan (observasi) untuk mengetahui apakah spesialisasi auditor, rotasi auditor, ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan-perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021 yang dapat dilihat dari laporan keuangan dan laporan audit perusahaan.

Setelah mengetahui data yang diperlukan, maka berikut merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang digunakan :

1. Pengumpulan Dokumentasi

Peneliti menggunakan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah tersedia. Hal ini dilakukan dengan menelusuri informasi penting pada sumber data sekunder, yaitu laporan keuangan yang diaudit dari perusahaan perusahaan sampel.

2. Penelitian Pustaka

Peneliti memperoleh informasi tentang masalah yang diteliti dari buku, jurnal, tesis, internet dan sumber lain yang relevan dengan judul penelitian.

3. Penelitian Lapangan

Peneliti menggunakan data sekunder yang datanya diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam setiap tahunnya berturut – turut selama periode pengamatan 2019 – 2021 yang diambil melalui www.idx.co.id.



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan SPSS 26 yang terdiri dari :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan ringkasan data-data penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2021:19)

a. Minimum

Minimum adalah nilai terkecil dari seluruh data yang ada.

b. Maksimum

Maksimum adalah nilai terbesar dari seluruh data yang ada.

c. Mean

Mean adalah nilai rata-rata dari jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data.

d. Standar deviasi

Standar deviasi adalah nilai statistic yang dipakai guna menentukan seberapa dekat data dari suatu sampel statistic dengan data mean atau rata-rata data tersebut.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data (*pooling*) *time series* dengan *cross sectional* dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan menggunakan alat bantu SPSS versi 26. Pengujian ini menggunakan variabel *dummy* dan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai *Sig.* < 0.05 maka

data tidak dapat dilakukan *pooling*. Sedangkan, Jika nilai $Sig. \geq 0.05$ maka data dapat dilakukan *pooling*.

3. Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan uji regresi logistik dikarenakan kondisi variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Menurut (Ghozali, 2018:325) variabel bebas ialah campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (*non-metrik*). Pada teknik analisis regresi logistik tidak diperlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

Pengujian regresi logistik dalam penelitian ini terdiri dari pengujian menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*), penilaian koefisien determinasi (Nagelerke's *R Square*), pengujian kelayakan model (*Hosmer and Lemeshow*), tabel klasifikasi 2x2, uji model logistik secara parsial (Uji *Wald*), dan model regresi logistic.

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Teknik menilai model fit digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi logistik merupakan model yang tepat. Menurut (Ghozali, 2018:328), hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah sebagai berikut:

H_0 : Model dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini dapat dipahami bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model



yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\log L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) pada blok kedua ($block\ number = 0$) menunjukkan model regresi lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesakan *fit* dengan data.

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R square*)

Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* yang digunakan untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dapat dilakukan dengan membagi antara nilai *Cox dan Snell's R2* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R2* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Dalam pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil dari *Nagelkerke's R Square*. Semakin mendekati angka 0, maka variabilitas variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen terbatas, dan sebaliknya jika nilai *Nagelkerke's R Square* yang semakin mendekati angka 1, maka variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas independen baik yang artinya variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:333).

c. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer dan Lemeshow's*)

Hosmer and Lemeshow's bertujuan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai atau tidak dengan model, dalam arti tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*. Jika hasil dari uji *Hosmer and Lemeshow's* menunjukkan nilai lebih kecil atau 0.05, maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya. Jika hasil dari uji *Homser and Lemeshow's* menunjukkan nilai lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak ditolak yang berarti model mampu untuk memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018: 333).

d. Tabel Klasifikasi 2 x 2

Tabel klasifikasi menggunakan tabel 2x2 bertujuan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Bagian kolom pada table klasifikasi merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris yang menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen tersebut. Pada model sempurna, semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai varian yang sama (*homoskedastistas*), maka persentase kedua baris yang benar akan sama. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan dari prediksi model regresi untuk memprediksi adanya kemungkinan penggunaan jasa KAP *big four* atau KAP *non big four* yang dilakukan oleh perusahaan (Ghozali, 2018:334).

e. Uji Wald

Uji *Wald* bertujuan untuk menguji kelayakan model logistik secara parsial dan menguji pengaruh setiap variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk menguji signifikansi konstanta setiap variabel independen, terdapat beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (1) Bila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak tolak H_0 yang artinya koefisien regresi tidak signifikan, tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.
- (2) Bila nilai signifikan $< 0,05$ maka tolak H_0 yang artinya koefisien regresi signifikan, adanya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistic dijelaskan sebagai berikut :

- (1) Pengaruh spesialisasi auditor terhadap kualitas audit

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 > 0$$

- (2) Pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 > 0$$

- (3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 > 0$$

- (4) Pengaruh audit fee terhadap kualitas audit

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 > 0$$

f. Model Regresi Logistik

Model regresi logistik yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent yaitu spesialisasi auditor, rotasi auditor, ukuran perusahaan dan *audit fee* terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$KA = \alpha + \beta_1 SA + \beta_2 RA + \beta_3 UP + \beta_4 AF + \varepsilon$$

Keterangan :

KA = Kualitas Audit

SA = Spesialisasi Auditor

RA = Rotasi Auditor

UP = Ukuran Perusahaan

AF = Audit Fee

β_0 = konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

ε = error